

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Rumah Sakit

a. Pengertian Rumah Sakit

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 1 dan Pasal 2, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial.

b. Tujuan Penyelenggaraan Rumah Sakit

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 3, Pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit bertujuan:

- 1) Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan;
- 2) Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit;
- 3) Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit; dan
- 4) Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

c. Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 5, Rumah Sakit mempunyai fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- 3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

d. Jenis Pelayanan Rumah Sakit

Jenis pelayanan di Rumah Sakit berdasarkan 12 (dua belas) pelayanan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), diantaranya:

- 1) Pelayanan administrasi
- 2) Pelayanan medis
- 3) Pelayanan keperawatan
- 4) Pelayanan rekam medis
- 5) Pelayanan gawat darurat
- 6) Pelayanan laboratorium
- 7) Pelayanan radiologi
- 8) Pelayanan rehabilitasi medis
- 9) Pelayanan intensif
- 10) Pelayanan perinatal resiko tinggi
- 11) Pelayanan operasi

12) Pelayanan pengendalian infeksi nosocomial

2. Pelayanan Rawat Jalan

a. Definisi

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 560 Tahun 2003 Tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit dalam pasal 1 ayat 4 yang di maksud dengan Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan yang diberikan di unit pelaksanaan fungsional rawat jalan terdiri dari poliklinik umum dan poliklinik spesialis serta unit gawat darurat.

Dibandingkan dengan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan terlihat lebih banyak pelayanannya. Bentuk pelayanan rawat jalan dibedakan menjadi 2, yaitu:

1) Pelayanan rawat jalan oleh klinik rumah sakit

Pelayanan rawat jalan yang diselenggarakan oleh klinik yang ada kaitannya dengan rumah sakit.

2) Pelayanan rawat jalan oleh klinik mandiri

Pelayanan yang diselenggarakan oleh klinik mandiri yang tidak ada kaitannya dengan hubungan organisatoris dengan rumah sakit.

b. Standar Pelayanan Rawat Jalan

Berdasarkan Keputusan Menteri kesehatan Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, standar minimal rawat jalan adalah sebagai berikut:

1) Dokter yang melayani pada Poliklinik Spesialis harus 100 % dokter spesialis.

- 2) Rumah sakit setidaknya harus menyediakan pelayanan klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kebidanan, dan klinik bedah.
- 3) Jam buka pelayanan adalah pukul 08.00 – 13.00 setiap hari kerja, kecuali hari Jumat pukul 08.00 – 11.00.
- 4) Waktu tunggu untuk rawat jalan tidak lebih dari 60 menit.
- 5) Kepuasan pelanggan lebih dari 90 %.
- 6) Ketersediaan pelayanan rawat jalan di Rs jiwa

3. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ)

a. Definisi

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) merupakan tempat dimana pasien akan mendaftar ke poliklinik yang akan dituju sesuai dengan keluhan penyakit pasien, serta mendapatkan informasi mengenai cara bayar yang akan dilakukan.

b. Tugas pokok TPPRJ yaitu:

- 1) Menerima pendaftaran pasien yang akan berobat di rawat jalan.
- 2) Melakukan pencatatan pendafrtran (registrasi).
- 3) Menyediakan formulir – formulir rekam medis dalam folder DRM bagi pasien yang baru pertama kali berobat (pasien baru) dan pasien yang datang.
- 4) Mengarahkan pasien ke Unit Rawat Jalan (URJ) atau poliklinik yang sesuai dengan keluhannya.
- 5) Memberi informasi tentang pelayanan – pelayanan di rumah sakit atau puskesmas yang bersangkutan.

c. Fungsi TPPRJ yaitu:

- 1) Pencatatan identitas ke formulir rekam medis rawat jalan, data dasar pasien, KIB, KIUP, dan buku register pendaftaran pasien rawat jalan.

- 2) Pemberi dan pencatatan nomor rekam medis sesuai dengan kebijakan penomoran yang ditetapkan.
- 3) Penyedia DRM baru untuk pasien baru.
- 4) Penyedia DRM lama untuk pasien lama melalui bagian filling.
- 5) Penyimpan dan pengguna KIUP
- 6) Pendistribusi DRM untuk pelayanan rawat jalan.
- 7) Penyedia informasi jumlah kunjungan pasien rawat jalan.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

a. Definisi

Menurut UU No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dijelaskan bahwa BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.

b. Fungsi

UU No. 24 pasal 9 ayat 1 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial menyatakan bahwa, fungsi BPJS Kesehatan adalah menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

c. Tugas

Dalam UU No. 24 pasal 10 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial menyatakan bahwa tugas BPJS Kesehatan adalah :

- 1) Melakukan dan/atau menerima pendaftaran peserta
- 2) Memungut dan mengumpulkan iuran dari peserta dan pemberi kerja
- 3) Menerima bantuan iuran dari pemerintah
- 4) Mengelola dana jaminan sosial untuk kepentingan peserta

- 5) Mengumpulkan dan mengelola data peserta program jaminan sosial
- 6) Membayarkan manfaat dan/atau membiayai pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan program jaminan sosial
- 7) Memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program jaminan sosial kepada peserta dan masyarakat.

5. Persyaratan Pendaftaran Pasien BPJS Rawat Jalan

Dalam menggunakan karju BPJS untuk berobat rawat jalan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mendatangi Fasilitas Kesehatan Tingkat I untuk mendapatkan pelayanan yang pertama. Jika kondisi kesehatan pasien dapat ditangani pada Faskes tingkat I maka pasien akan dibuatkan resep oleh dokter yang menangani dan proses pemeriksaan kesehatan dapat dilaksanakan oleh Faskes Tingkat 1. Namun jika kondisi kesehatan pasien tidak memungkinkan untuk dilayani pada Faskes Tingkat I, maka dokter yang menangani akan memberikan perintah / surat rujukan agar pasien mendapat pelayanan dari dokter spesialis yang ada di Rumah Sakit.

Pasien dari Faskes Tingkat I yang dirujuk ke rumah sakit akan melakukan pendaftaran sebagai pasien rawat jalan di rumah sakit. Persyaratan yang harus disiapkan yaitu:

- 1) Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- 2) KTP asli dan fotokopi
- 3) Kartu BPJS Kesehatan asli dan fotokopi
- 4) Surat rujukan yang dibuat oleh dokter Faskes Tingkat I

6. Penyuluhan

a. Definisi penyuluhan

Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia

secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Kegiatan yang dilaksanakan berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tau bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun kelompok dengan meminta pertolongan kepada masyarakat maupun individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok maupun individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo,2012).

Penyuluhan kesehatan juga merupakan proses yang mempunyai masukan dan keluaran untuk mencapai tujuan pendidikan atau perubahan perilaku. Namun ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penyuluhan tersebut seperti factor masukan, factor metode, factor materi, pendidik atau petugas yang melakukannya serta alat bantu pendidikan yang dipakai. Agar hasilnya optimal, maka factor tersebut harus bekerja secara harmoni (Notoatmodjo,2012).

b. Metode Penyuluhan

Prinsip penggunaan metode dalam penyuluhan adalah lebih dari satu metode atau bervariasi, karena setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Metode pembelajaran dalam penyuluhan kesehatan dipilih berdasarkan tujuan penyuluhan kesehatan, kemampuan tenaga pengajar, kemampuan objek sebagai pendengar, besarnya kelompok, waktu pelaksanaan dan ketersediaan sarana dan prasarana (Notoatmodjo,2012).

Menurut Notoatmodjo (2012) ada beberapa metode yang digunakan dalam penyuluhan, diantaranya:

1) Metode Individual (perorangan)

Metode yang bersifat individual digunakan untuk membina perilaku, atau membina seseorang yang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Bentuk pendekatannya dapat dengan bimbingan dan wawancara.

2) Metode Kelompok

Dalam memilih metode ini harus diingat besarnya sasaran dan tingkat pendidikan. Untuk kelompok besar metodenya akan berbeda dengan kelompok kecil. Efektivitas satu metode akan bergantung pada besarnya sasaran pendidikan.

Kelompok besar artinya apabila peserta penyuluhan lebih dari 15 orang. Metode yang baik digunakan adalah seminar dan ceramah. Sedangkan untuk kelompok kecil, apabila peserta kurang dari 15 orang maka metode yang cocok digunakan untuk kelompok kecil adalah: diskusi kelompok, curah pendapat (*Brain Storming*), bola salju (*Snow Balling*), kelompok-kelompok kecil (*Buzz Group*), bermain peran (*Role Play*) dan permainan simulasi.

3) Metode Massa

Metode ini cocok digunakan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan yang ditujukan kepada masyarakat. Oleh karena itu, metode ini bersifat umum, dalam artian tidak membedakan golongan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status social ekonomi, tingkat pendidikan dan sebagainya. Sesuai dengan namanya, metode ini dapat menjangkau sasaran dengan jumlah banyak. Dipandang dari segi penyampaian informasi, metode ini cukup baik, namun sebatas hanya dapat menimbulkan kesadaran atau keingintahuan semata. Yang termasuk metode massa adalah: ceramah umum (*public speaking*), talk show, siaran radio, kampanye, pemutaran film, surat kabar.

c. Media Penyuluhan

Media penyuluhan adalah alat bantu yang digunakan dalam melaksanakan penyuluhan. Media akan membantu saat melakukan proses penyuluhan sehingga sasaran akan lebih memahami isi/pesan yang disampaikan. Daya tarik yang tinggi akan menjadi asset awal bagi partisipan untuk mencermati setiap isi pesan yang dituangkan dalam cerita. Pada garis besarnya hanya ada tiga macam alat bantu media penyuluhan, yaitu (Notoatmodjo, 2012):

- 1) Alat bantu lihat (visual aids), yaitu media yang membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Alat ini ada dua bentuk yaitu:
 - a) Alat yang diproyeksikan seperti slide, film, dan strip film.
 - b) Alat yang tidak diproyeksikan seperti gambar, kartu, peta, bola dunia, boneka dan bagan.
- 2) Alat bantu dengar (audio aids), yaitu media yang membantu menstimulasikan indra pendengar pada proses penyampaian bahan pendidikan/pengajaran. Misalnya piringan hitam, radio dan pita suara.
- 3) Alat bantu lihat-dengar (audio visual aids), yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, dan media ini dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: audiovisual diam, yang menampilkan suara visual diam, seperti film sound slide dan audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film, video cassette dan VCD.

7. Video

a. Pengertian video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk

ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.

Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, video-vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak.

Menurut (Azhar Arsyad, 2011) video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak secara bersama-sama dengan suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

b. Tujuan Video

Berdasarkan pengertian dari video, maka tujuan dari video adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Karena informasi disampaikan dengan menggunakan media gambar, suara, serta gerakan yang disajikan.

Video dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, serta daya

indera para penerima informasi dan dapat digunakan secara tepat dan bervariasi. Dengan video, maka akan menarik dan mengalihkan perhatian si penerima informasi untuk berkonsentrasi pada isi informasi.

Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain :

- a. Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
- b. Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

Sedangkan kekurangannya, antara lain :

- a. Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- b. Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
- c. Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

8. Powtoon

a. Definisi

Powtoon merupakan layanan online untuk membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan time line yang sangat mudah.

Hampir semua fitur dapat diakses dalam satu layar membuat PowToon mudah digunakan dalam proses pembuatan sebuah paparan. Paparan yang memiliki built-in karakter kartun, model animasi dan benda benda kartun lainnya membuat layanan ini sangat cocok digunakan untuk membuat media ajar

khususnya untuk para pelajar yang suka dengan suasana santai dan non formal dalam pembelajaran di kelas

b. Manfaat

Manfaat Media Pembelajaran Powtoon

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya; objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model; objek yang kecil-dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
- 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography.
- 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
- 5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

c. Kelebihan dan kekurangan

Adapun kelebihan aplikasi powtoon adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki animasi-animasi yang menarik.
- 2) Sangat pas jika presentasi menggunakan powtoon pada jenjang sekolah karena bisa mengusir rasa bosan melalui animasi-animasi yang dimilikinya.
- 3) Hasilnya sangat menarik jika diiringi suara latar belakang yang pas.
- 4) Interaktif

- 5) Mencakup segala aspek indera pengelihatan dan pendengaran (pebagai media)
- 6) Penggunaannya praktikal
- 7) Kolaboratif
- 8) Dapat digunakan dalam kelompok besar
- 9) Lebih bervariasi
- 10) Fungsi memberikan maklum balas
- 11) Memotivasi pengguna

Disamping itu, powtoon juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan aplikasi powtoon adalah sebagai berikut.

- 1) Presentasi menggunakan powtoon itu kurang efektif. Terutama di jenjang perguruan tinggi. Karena durasi yang digunakan itu terlalu singkat sehingga sangat sulit bagi peserta untuk memahami materi yang akan disampaikan.
- 2) Proses pembuatannya harus terhubung ke internet dan memerlukan waktu yang lama, minimal lima jam.
- 3) Tidak bisa diberi musik latar belakang dari aplikasinya secara langsung. Jika dilakukan maka akan blank. Dan harus mengulang dari awal lagi.
- 4) Perlu disesuaikan antara perkakasan dan keperluan perisian
- 5) Memerlukan kemahiran asas untuk menggunakannya.

9. Windows Movie Maker

a. Definisi

Windows Movie Maker adalah perangkat lunak yang merupakan bagian dari Windows Essentials 2012. Fungsi utama program ini adalah untuk melakukan olah digital terhadap cuplikan-cuplikan gambar bergerak (film), misalnya untuk menambahkan animasi, efek visual ataupun sebuah redaksi singkat yang berhubungan dengan film yang sedang disunting.

Windows Movie Maker atau disingkat WMM adalah sebuah program editing video yang sederhana, didesain untuk pemilik PC dengan sedikit pengalaman untuk membuat video rumahan. Windows movie maker juga merupakan program atau software pengolah video yang bawaan dari windows XP dimana Movie Maker akan terinstal secara otomatis saat menginstal windows XP. Meskipun program bawaan dan bukannya program yang berdiri sendiri, Movie Maker mampu menjadi program video editing yang handal. Hal ini tidak terlepas dari kemudahan dalam penggunaannya, baik itu yang pemula dan menengah, dikarenakan dukungan dari Microsoft yang menyediakan update dan fitur tambahan di website mereka.

b. Kebutuhan System

Movie Maker membutuhkan kondisi tertentu untuk dapat berjalan dengan baik dan optimal. Agar windows Movie Maker ini berjalan dengan baik agar bisa memenuhi beberapa persyaratan yang standart yaitu :

- 1) Minimal Menggunakan Windows XP Home Edition atau Windows XP Profesional.
- 2) Kapasitas komputer minimal Processor Intel Pentium III 600 Mhz atau Processor AMD Athlon, RAM 128 Mb, Harddisk 10 Ghz.
- 3) Memiliki peralatan untuk meng-capture Audio (untuk meng-capture audio dari sumber external), dan memiliki DV atau peralatan untuk meng-capture video analog.

c. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dari sebuah WMM adalah jika aplikasi sudah mendukung fasilitas impor maka sudah dipastikan akan sangat bermanfaat dan akan disukai banyak orang. Dalam hal ini Microsoft Windows XP bisa digunakan untuk mengimpor klip video dari camcorder analog atau VCR dengan menggunakan

adapter yang murah. Sebagai gambaran beberapa fasilitas yang didukung oleh proses ini adalah:

- 1) Mengimpor video klip dari video kamera digital
- 2) Menyimpan seluruh koleksi video rumah di komputer PC
- 3) Mengatur klip-klip sesuai dengan urutan yang kita inginkan
- 4) Menggunakan efek Fade atau Dissolve antar klip
- 5) Menangkap gambar diam dari video klip
- 6) Memberi judul, musik latarbelakang, efek suara, dan narasi suara ke dalam video.
- 7) Membuat katalog dan mengorganisir video kita dengan cepat dan mudah
- 8) User friendly
- 9) Tampilan yang mudah di mengerti
- 10) Tidak membutuhkan skill khusus
- 11) Animasi yang di sediakan cukup variatif
- 12) Tidak membutuhkan spesifikasi & HDD terlalu besar
- 13) User bisa mengatur kualitas dari editan yg di kerjakan serta batasan ukuran video

Dan kelemahan windows movie maker adalah:

- 1) Terkadang sering not responding (saat export/import/save).
- 2) Terjadi penutup program kerja saat melakukan pengeditan WMM.

10. Adobe Audition

a. Definisi

Adobe Audition adalah multitrack digital audio recording, editor dan mixer yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fasilitas pengolahan suara. Adobe Audition dapat merekam suara, memperbaiki kualitas suara, menambahkan berbagai efek suara, dan menggabungkan dengan berbagai track suara menjadi satu track, dan menyimpannya dalam berbagai format.

Adobe Audition banyak digunakan oleh musician recording master, demo cd, produser atau programing stasiun radio.

Secara umum Adobe Audition memiliki dua lingkungan yaitu Edit View and Multitrack. View. Edit View sesuai namanya ditujukan terutama untuk menangani editing satu waveform saja pada satu saat. Sementara Multitrack View dapat menangani beberapa waveform sekaligus pada beberapa track. Anda dapat menggunakan kedua lingkungan ini secara bergantian pada tampilan terpisah.

b. Versi

1) Versi 1

Adobe Audition dirilis pada 18 Agustus 2003. Itu perbaikan bug tetapi tidak ada fitur baru, dan pada dasarnya merupakan Cool Edit Pro 2.1 lebih halus dengan nama yang berbeda. Adobe Audition v1.5 kemudian dirilis Mei 2004; perbaikan besar atas v1 termasuk koreksi pitch, editing ruang frekuensi, CD pandangan proyek, video editing dasar dan integrasi dengan Adobe Premiere, serta beberapa perangkat tambahan lainnya.

2) Versi 2

Adobe Audition 2 dirilis pada tanggal 17 Januari 2006. Dengan rilis ini, Audition (yang industri rekaman musik pernah dilihat sebagai aplikasi rumah studio berorientasi nilai, meskipun telah lama digunakan untuk mengedit oleh stasiun radio) memasuki profesional Digital Audio pasar workstation. Versi saat ini termasuk dua bagian. Multitrack Lihat didukung hingga 128 audio digital mono atau stereo track sampai dengan resolusi 32-bit. Dalam Track Kontrol bagian satu bisa memilih input dan output untuk setiap lagu (program didukung beberapa kartu suara multi-channel), pilih Rekam, Solo dan Mute, dan

mengakses efek rak. Fitur baru termasuk ASIO (input output yang aliran Audio) dukungan, VST (Virtual Studio Technology) dukungan, alat mastering baru (banyak disediakan oleh iZotope), dan UI didesain ulang. Adobe juga termasuk Audisi 2.0 sebagai bagian dari Adobe Produksi Studio bundel.

3) Versi 3

Adobe Audition 3 dirilis pada tanggal 8 November 2007. Fitur baru termasuk VSTi (virtual instrument) dukungan, ditingkatkan mengedit spektral, didesain ulang antarmuka multi-track, efek baru, dan koleksi loop bebas royalti. Shutdown CS2 aktivasi server ': Adobe Audition 3, dengan beberapa produk lainnya CS2, dirilis dengan nomor urut resmi, karena kesalahan teknis di CS2 server aktivasi Adobe (lihat Creative Suite 1 & 2

4) Versi 4 (CS5.5)

Audition 4, juga dikenal sebagai Audition CS5.5, dirilis pada tanggal 11 April 2011 sebagai bagian dari Adobe Creative Suite. Audition 4 dikirim sebagai bagian dari Adobe Creative Suite 5.5 Master Collection dan Adobe Creative Suite 5.5 Produksi Premium, menggantikan dihentikan Adobe Soundbooth tersebut. Audition 4 juga tersedia sebagai produk mandiri. Integrasi ditingkatkan dengan Adobe Premiere Pro memungkinkan editing proyek Premiere multitrack, dan pengguna perangkat lunak pihak ketiga yang dilayani oleh pengenalan OMF- dan fungsi impor / ekspor berbasis XML. Fitur baru lainnya termasuk meningkatkan dukungan 5,1 multichannel, efek baru (DeHummer, Deesser, Pidato Volume menyamaratakan, dan Surround Reverb), panel Sejarah, lebih cepat dan didukung sepenuhnya analisis

realtime FFT dan mesin audio yang baru (lebih handal dan lebih cepat) untuk non perangkat ASIO.

Menurut Adobe, Audition CS5.5 ditulis ulang dari bawah ke atas untuk mengambil keuntungan dari paralel / batch processing untuk kinerja dan membuat produk platform agnostik. Audition CS5.5 sekarang bekerja pada Windows dan Mac platform. Lebih dari 15 tahun C ++ kode dianalisis, dan banyak, tapi tidak semua, fitur dari Audition sebelumnya 3 yang porting dan / atau ditingkatkan. Fitur utama yang hadir dalam Audition 3, tapi dihapus karena CS5.5 termasuk dukungan VSTi dan MIDI sequencing. Tidak seperti semua versi sebelumnya, ini adalah versi pertama yang tersedia sebagai versi Mac serta versi Windows.

5) Versi 5 (CS6)

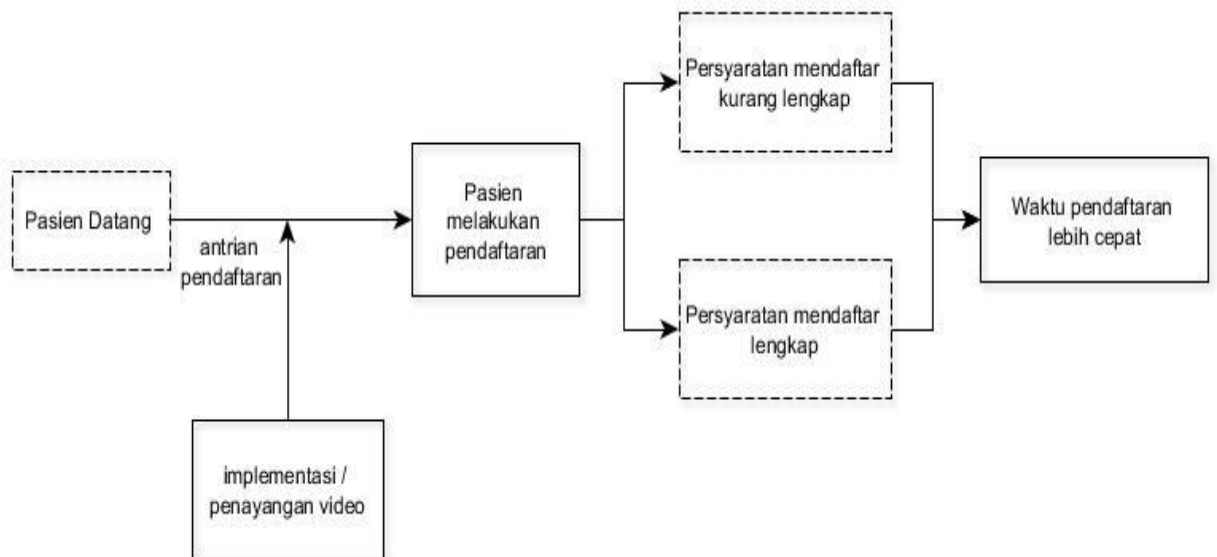
Adobe menunjukkan sneak preview dari Audition CS6 Maret 2012 menyoroti klip pengelompokan dan keselarasan pidato otomatis (yang telah teknologi terlebih dulu pada bulan September 2011). Audition CS6 dirilis pada tanggal 23 April 2012, sebagai bagian dari kedua Creative Suite 6 Master Collection dan Creative Suite 6 Production Premium. Ini termasuk cepat dan editing yang lebih tepat, klip real-time peregangan, keselarasan otomatis pidato, EUCON dan Mackie dukungan permukaan kontrol, otomatisasi parameter, koreksi pitch lebih kuat, pemutaran video HD, efek baru; dan lebih banyak fitur.

6) Versi 6 (CC)

Adobe Audition 6, juga lebih dikenal sebagai Audition CC, dirilis pada tanggal 17 Juni 2013. Ini adalah yang pertama di garis Audition untuk menjadi bagian dari

Adobe Creative Cloud. Juga, Audition CC sekarang pertama aplikasi 64-bit di baris Audition. Hal ini dapat memberikan waktu proses yang lebih cepat bila dibandingkan dengan Audition CS6. [Rujukan?] Fitur baru termasuk remover suara, Editor preview dan pitch bender.

B. Kerangka Konsep



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

- - - - - = tidak diteliti

_____ = diteliti

Pasien yang datang akan melakukan pendaftaran, sebelum adanya video penyuluhan masih terdapat pasien yang mendaftar dengan persyaratan yang kurang lengkap. Diharapkan setelah adanya video penyuluhan, pasien yang mendaftar akan membawa persyaratan dengan lengkap sehingga waktu pendaftaran akan menjadi lebih cepat.

C. Hipotesis

H0 : Tidak ada perbedaan waktu pendaftaran pasien BPJS rawat jalan sebelum dan sesudah adanya video penyuluhan.

H1 : Ada perbedaan waktu pendaftaran pasien BPJS rawat jalan sebelum dan sesudah adanya video penyuluhan.

